ANALISIS GROOVE HALF- TIME SHUFLLE DALAM PERMAINAN DRUM SET JOHN BONHAM PADA LAGU FOOL IN THE RAIN KARYA GROUP BAND LED ZEPPELIN

JURNAL Program Studi S-1 Musik



Layung Jingga Artista Mohamad Alfiah Akbar Titis Setyono Adi Nugroho

Semester Genap 2020/2021

PROGRAM STUDI S1 MUSIK JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

Analisis Groove Half-time Shuffle dalam Permainan Drum set John Bonham pada Lagu Fool in the Rain Karya Group Band Led Zeppelin

Layung Jingga Artista; Mohamad Alfiah Akbar; Titis Setyono Adi Nugroho Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Email: layungJA99@gmail.com; mohamadalfiahakbar@isi.ac.id; titissan@isi.ac.id;

Abstract

Fool in the Rain song by Led Zeppelin is an example of applying the half-time shuffle groove to a drum set. This study analyzes the groove through the explanation of the half-time shuffle technique found in the song Fool in the Rain. The purpose of this study is to find out the groove and how to play the rhythm pattern half-time shuffle on the Fool in the Rain song. This research used a qualitative method with a descriptive analysis approach. The results Fool in the rain contains five elements of groove, there are rhythm patterns, tempo, dynamics, articulation and tone color. The rhythm pattern half-time shuffle in Fool in the Rain can be trained through a rhythmic training process triplet, then the rhythm patterns of shuffle and half-time shuffle.

Keyword: Groove, Drum set, Half-time Shuffle, Fool in the Rain, Led Zeppelin

Abstrak

Lagu Fool in the Rain karya group band Led Zeppelin adalah contoh dari penerapan groove half-time shuffle pada drum set. Penelitian ini menganalisis groove melalui penjabaran teknik half-time shuffle yang terdapat pada lagu Fool in the Rain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui groove dan cara memainkan pola ritme half-time shuffle pada lagu Fool in the Rain. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif analisis. Karya ini terdapat lima unsur yang mendasari groove yaitu pola ritme, tempo, dinamika, artikulasi dan tone color. Pola ritme half-time shuffle pada lagu Fool in the Rain dapat dilatih melalui proses latihan ritmis triplet, kemudian pola ritme shuffle dan half-time shuffle.

Kata Kunci: Groove, Drum set, Half-time Shuffle, Fool in the Rain, Led Zeppelin

INTRODUKSI

Drum set merupakan instrumen perkusi yang banyak digunakan pada jenis musik modern. Untuk musik yang menggunakan instrumen *drum* perbedaan bentuk dan gaya tersebut dapat terlihat dengan jelas melalui bentuk pola ritme dari permainan *drum*. *Drum set* memiliki peran penting dalam perkembangan musik modern dan memiliki fungsi sebagai *rhythm section* pada ragam musik populer.

Sebagai *rhytm section* permainan *drum set* tak luput dari sebuah *groove*. *Groove* adalah unsur utama dalam semua jenis musik. Di dalam jenis musik seperti *jazz, hip – hop, rock*, dan musik populer lainnya *groove* adalah bagian yang penting ketika pemain musik sedang bermain musik karena *groove* adalah *feel* dari sebuah permainan musik dan merupakan kemampuan mengekspresikan nuansa musik sesuai kebutuhan lagu atau jenis musik yang dimainkan. Terdapat empat hal yang mendasari terbentuknya sebuah *groove*, empat hal tersebut meliputi pola ritme, time keeping, dinamika, dan artikulasi (Roholt, 2014).

Dalam musik populer memainkan sebuah *groove* bisa dengan berbagai cara salah satunya dengan pola ritme *halft-time shuflle*. *Half-time shuflle* merupakan pengembangan pola ritme *shuffle* yang berasal dari orang kulit hitam Amerika-Afrika pada masa perbudakan di Amerika Serikat Selatan. Akar musik *shuflle* berasal dari musik *swing* dan *R&B* yang diciptakan sebagai irama untuk tarian. "*Half-time*" pada dasarnya adalah perluasan ketukan dalam satu birama menjadi dua birama, contohnya memainkan pola ritme *shuflle* dalam sukat 4/4 dalam dua birama itu menjadikan *half-time shuffle* 8/8 dalam satu birama (Potter, 2001).

Salah satu lagu yang menggunakan pola ritme *half-time shuflle* yaitu lagu *Fool in the Rain* pada album *In Through the Out Door* yang diliris pada tahun 1979 karya kelompok musik *Led Zeppelin*. Dalam lagu ini John Bonham sebagai *drummer* memainkan *groove half-time shuflle* dengan menggunakan pola ritme *half-time shuffle*. Pada keseluruhan lagu ini menggunakan sukat 12/8. Gaya permainan Johan Bonham identik dengan teknik *Triplet*, ia sering menerapkan teknik triplet pada *fill in, beat drum* pada *kick bass drum, solo drum* dan pada lagu-lagu Led Zeppelin (Akkerman, 2014; Bonham, 2005).

Penulis tertarik untuk meneliti pola ritme *half-time shuflle* yang terdapat pada lagu Fool in the Rain karya *group band* Led Zeppelin karena berharap bahwa nantinya pemain drum pemula yang ingin mempelajari sebuah *groove*, dapat memahami *groove* pada lagu *Fool in the Rain* dan mempunyai panduan dalam memainkan teknik permainan *half-time shuflle* yang terdapat pada lagu *Fool in the Rain*.

Dengan demikian permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah (1) Bagaimana permainan groove drum set John Bonham pada lagu Fool in the Rain?. (2) Bagaimana cara melatih groove half-time shuffle pada lagu Fool in the Rain?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui groove yang dimainkan oleh John Bonham pada lagu Fool in the Rain, serta mengetahui cara melatih groove half-time shuffle pada lagu Fool in the Rain.

METODE PENELITIAN

Guna mencari jawaban dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Proses penelitian yang dimulai dengan beberapa tahap pengumpulan data yaitu, studi pustaka, wawancara, observasi. Kemudian analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap data hasil studi atau data sekuder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Groove Half-time Shuffle Pada Lagu Fool in the Rain



Notasi 1. Pola ritme pada bagian Intro, Verse, dan Bridge

Pada lagu Fool in Rain ini, John bonham hanya memainkan dua pola ritme half-time shuffle. Pada bagian intro dan verse lagu pola ritme half-time shuffle dimainkan dengan snare, hi-hat, dan kick bass drum. Ditandai dengan sukat 12/8 menjelaskan satu ketuk berisi tiga not sama artinya dengan pola triplet. Kemudian terdapat aksen dan ghost not pada notasi snare sebagai tanda ketukan berat dan open close hi-hat dan bass drum yang dibunyikan bersamaan hal ini untuk memperjelas bunyi singkup pada ritme bass, gitar, dan synth keyboard (Lim & Cho, 2018).

Kemudian pola ritme *half-time shuffle* pada lagu *Fool in the Rain* mengalami sedikit pengembangan pada bagain *Chorus*. Pada bagian *Chorus* dan *Coda* pola ritme *half-time shuffle* memainkan *snare*, *bell ride cymbal*, *hi-hat*, *dan kick bass drum*.



Notasi 2. Pola ritme pada bagian *Chorus* dan *Coda*

Pada bagian ini Jhon Bonham memainkan *bell* pada *ride cymbal* di *down beat* dan *up beat* atau memainkan *bell ride cymbal* dengan nilai *quarter note* pada *triplet* setiap ketukan sebagai aksen pada pola ritme tersebut. Pada *kick bass drum* dan *snare* pola ritme yang dimainkan masih sama dengan bagian *intro* dan *verse*. Kemudian kaki kiri John Bonham memainkan teknik *open close hi-hat* pada *down beat* setiap ketukan kedua dan keempat (Lim & Cho, 2018).

Dalam permainan *drum*-nya pada lagu *Fool in the Rain*, terdengar bahwa John Bonham mengisi dan memperhatikan setiap detail *bassline* dari John Paul Jones memiliki peran penting sebagai alur dalam lagu *Fool in the Rain*. Terasa bahwa *bassline* dapat melebur dengan pola ritme *half-time shuffle* yang dimainkan oleh John Bonham. John Bonham hanya fokus pada *time keeping* memainkan pola ritme *half-time shuffle* dan tidak memberikan *fill in* yang terlalu banyak pada tempo 130 *Bpm*. Dalam lagu ini John Bonham membentuk nuansa musik yang kuat dari jenis musik *fusion* dalam memainkan pola ritme *half-time shuffle*.

Dari segi dinamika dan artikulasi dari awal hingga akhir lagu terdapat konsistensi artikulasi pada pukulan John Bonham. Ketika memukul *snare*, karakter snare yang *middle low* dipikul dengan teknik *rimshoot* (Pukulan dengan menggunakan sepertiga dari ujung stik *drum* pada *drumhead* dan *hoo*p secara bersamaan). Kemudian pada posisi *close hi-hat*, John Bonham memukulkan stiknya di bagian *middle* dengan menggunakan *tip* pada stik *drum*. Pada *open hi*-hat John Bonham memukul bagian *edge hi-hat* dengan bagian *shoulder* stik *drum*.

Kemudian tone color dengan pendekatan penalaan dari drum set John Bonham. Dalam lagu Fool in the Rain, John Bonham menggunakan konfigurasi drum set yang berbahan material steinless steel dan lugs yang bertegangan panjang penuh. John Bonham menggunakan dengan konfigruasi pada bass drum berdiameter 26"x14" dengan karakter suara middle low, tom-tom berukuran 15"x12", dua buah floor tom dengan ukuran 16"x16" dan 18"x16" dengan karakter suara high, dan snare drum berukuran 14"x5" dengan karakter suara middle low. Penggunaan double ply drumheads yang cocok untuk musik rock karena kualitas suara sustain pendek dan banyak pitch over tunes yang menjadikan suara yang dihasilkan terdengar memiliki spektrum sound yang luas dan membantu meningkatkan volume (Welch & Nicholls, 2001; Akbar, 2013).

Penulis dapat melihat permainan dari John Bonham ini sama dengan teori tentang *groove* yang dituliskan oleh Tiger C. Roholt dalam bukunya yang berjudul *Groove A Phenomology of*

Rhymthic Nuance. John Bonham telah memiliki lima unsur yang mendasari terbentuknya sebuah groove dalam permainan drum yaitu pola ritme, tempo, dinamika, artikulasi dan tone color yang tepat.

Peran *bassline* yang dimainkan oleh John Paul Jones memberikan alur musik dengan menebalkan suara *kick bass drum* pada pola ritme *half-time shuffle* pernainan John Bonham. Dalam permainan *drum*-nya pada lagu *Fool in the Rain*, terdengar bahwa John Bonham mengisi dan memperhatikan setiap detail *bassline*, *synth keyboard*, dan gitar dari personil lainnya. *Bassline* pada lagu *Fool in the Rain* memainkan ritme yang sama dengan *synth keyboard* dan *gitar*.

B. Cara Melatih Pola Ritme Half-time Shuffle pada Lagu Fool in the Rain

Groove pada lagu Fool in the Rain dapat dilatih dengan cara latihan dasar sticking ritmis triplet dengan teknik single stroke dan memperhatikan setiap pukulannya. Kemudian mendengarkan lagu Fool in the Rain dengan mencari dimana letak putaran ketukan pertama, memperhatikan bassline, dan merasakan feel half-time shuffle pada lagu tersebut. Setelah melatih ritmis triplet, langkah berikutnya adalah melatih pola ritme shuffle kemudian half-time shuffle pada lagu Fool in the Rain dengan tempo yang lambat.

Hal yang harus diperhatikan adalah fokuskan pada suara masing-masing bagian yang dipukul, misalnya suara pada *snare*. Jika ingin memukul bagian *snare* pada bagian tengah, tetap fokus dan konsisten untuk memukul pada bagian tersebut. Kemudian dengarkan suara dari *bass drum* yang dimainkan agar suara yang dihasilkan antara *snare* dan *bass drum* bisa terdengar seimbang. Maksud kata seimbang disini adalah suara *snare* tidak lebih kuat daripada suara *bass drum*. Kecuali pada *snare* yang bersimbol aksen. Kemudian, pukulan pada *hi-hat* juga harus seimbang. Tetap jaga agar suara dari masing-masing alat bisa tetap stabil.

Setelah semua pola ritme dilatih, langkah berikutnya adalah memainkan pola ritme *half-time shuffle* bersamaan dengan lagu *Fool in the Rain*. Hal ini bertujuan untuk melatih pola ritme tersebut menjadi sebuah *groove* dengan mendengarkan instrumen lain dalam memainkan musik.

Setelah melatih pola ritme *half-time shuffle* tersebut, pemain *drum* mulai melatih untuk pengolahan dinamika dan artikulasi. Melatih pengolahan ini dimaksudkan agar pemain drum dapat dengan tepat memainkan dinamika dan artikulasi seperti pada lagu *Fool in the Rain*. Dengan melatih pengolahan dinamika dan artikulasi pemain *drum* bisa membuat permainan *drum*-nya menjadi lebih hidup. Setelah pengolahan dinamika dan artikulasi dilakukan, pemain *drum* mulai melatih *tone color*. Melatih *tone color* membutuhkan waktu yang lama. Pemain

drum harus benar-benar menemukan *tone color* yang dapat diciptakan John Bonham melalui *penalaan drum set* dan teknik yang digunakan pada permainannya di dalam lagu tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan tahapan-tahapan penelitian yang telah dilakukan sesuai rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa lagu *Fool in the Rain* karya Led Zeppelin John Bonham memiliki *groove* dalam permainan pola ritme *half-time shuffle*. Permainan John Bonham memiliki unsur *groove* bahwa *groove* terbentuk karena adanya pola ritme, tempo, dinamika, artikulasi, dan *tone color* yang tepat.

Sementara itu, cara melatih pola ritme half-time shuffle bisa dilatih oleh semua pemain drum yang ingin memiliki feel shuffle atau groove yang dimiliki oleh John Bonham dalam memainkan lagu Fool in the Rain dengan cara melatih ritmis triplet, kemudian pola ritme shuffle dan half-time shuffle. Penulis yakin jika permain drum melakukan latihan dengan fokus dan konsistensi yang baik mengikuti cara latihan yang telah penulis buat. Maka akan terbentuk sebuah groove dalam permainan drum set pada lagu Fool in the Rain. Cara latihan tersebut tidak hanya untuk lagu Fool in the Rain saja tetapi bisa juga dilatih untuk lagu lainya yang menggunakan pola ritme half-time shuffle pada notasi drum set.

DAFTAR PUSTAKA

- Akkerman, Greeg. (2014). Experiencing Led Zeppelin: A Listerner's companion. London: Rowman & Littlefield.
- Bonham, Mick. (2005). *John Bonham: The Powerhouse Behind Led Zeppelin*. Herts, UK: Southbank Publishing.
- Lim, Seung. K., & Cho, Tae. S. (2018). Journal of Digital Convergence. *Study on Halftime Shuffle Groove*, 16, 293-295.
- Potter, Dee. (2001). *The Drummer's Guide to Shuffles*. Leonard Corporation, Hindustian Aeronaustic Limited.
- Roholt, Tiger. C. (2014). *Groove: A Phenomology of Rhymtmic Nuance*. New York: Bloomsbury Academic.
- Welch, Chris., & Nichols, Geoff. (2001). *John Bonham: A Thunder of Drums*. San Francisco: Backbeat Books.